

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Menurut Barry Barber dan David Johnson, perumusan dan perpaduan empat indikator, dituangkan dalam Grafik Barber Johnson yang digunakan untuk memantau dan menilai tingkat efisiensi pelayanan di rumah sakit. Berdasarkan hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo merupakan RSUD yang belum pernah melakukan evaluasi tentang efisiensi pengelolaan rumah sakit serta belum pernah melakukan evaluasi tentang ketepatan penghitungan sensus harian rawat inap. Rendahnya nilai BOR serta tingginya nilai TOI juga menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian.

TUJUAN PENELITIAN : Membuat dan menganalisis Grafik Barber Johnson di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo dan Analisis proses tidak tercapainya tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo melalui Grafik Barber Johnson.

METODE PENELITIAN : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian studi kasus.

HASIL PENELITIAN : Titik temu pada triwulan pertama sampai triwulan ketiga mengalami penurunan sehingga semakin menjauh dari daerah efisien. Pada triwulan pertama nilai BOR 46,67%, AvLOS 3,16, TOI 3,65 dan BTO 13,23. Pada triwulan kedua nilai BOR menjadi 35,58%, AvLOS 3,41, TOI 6,18 dan BTO 9,47. Pada triwulan ketiga nilai BOR menjadi 23,76%, AvLOS 2,99, TOI 9,61 dan BTO 7,29. Triwulan keempat titik temu mendekati dengan daerah efisien dengan nilai BOR 26,47% AvLOS 2,93, TOI 8,1 dan BTO 8,29, sedangkan pada tahun 2015, pertemuan keempat indikator bertemu pada satu titik dengan nilai BOR 32,94, AvLOS 3,13, TOI 6,39 dan BTO 38,94. Analisis sebab masalah tidak efisiennya penggunaan tempat tidur disebabkan oleh *man, money, materials, methode dan machines*.

KESIMPULAN : titik temu Grafik Barber Johnson di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo berada diluar daerah efisien dan analisis sebab masalah tidak efisiennya penggunaan tempat tidur disebabkan oleh *man, money, materials, methode and machine*.

KATA KUNCI : efisiensi, grafik barber johnson, RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo.

ABSTRACT

Background : According to Barry Barber and of David Johnson, solidarity and formulation four indicator, poured in Graph of Barber Johnson used to watch and assess service efficiency storey;level at home pain. Pursuant to result of study antecedent of menunjukkan that RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo represent RSUD which have never evaluate about efficiency management of hospital and also have never evaluate about accuracy of enumeration of daily census take care of lodging. Low of value him BOR and also height assess TOI also become researcher background to do research.

Objective : Making and analysing Graph of Barber Johnson in RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo and Analysis because problem do not reach of efficiency storey;level usage of bed of RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo pass Graph of Barber.Johnson.

Methods : This research use descriptive research type with approach qualitative and device research of case study.

Results : A point encounter at first quarterly until quarterly third experience of degradation so that progressively go away from efficient area. At first quarterly value BOR 46,67%, Avlos 3,16, TOI 3,65 and BTO 13,23. At quarterly both value BOR to become 35,58%, Avlos 3,41, TOI 6,18 and BTO 9,47. At quarterly third assess to BOR to become 23,76%, Avlos 2,99, TOI 9,61 and BTO 7,29. Fourth quarterly dot encounter close to efficient area with value BOR 26,47% Avlos 2,93, TOI 8,1 and BTO 8,29, while in the year 2015, fourth meeting of indicator meet at one point with value BOR 32,94, Avlos 3,13, TOI 6,39 and BTO 38,94. Analysis because inefficient problem of him usage of bed because of man and methode.

Conclusion : A point encounter Graph of Barber Johnson in RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo reside in outside efficient area and analyse because inefficient problem of him usage of bed because of *man, money, materials, methode and machine*.

Keywords : efficiency, graph of barber johnson, RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo